

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGANIAYAAN BERMOTIF DENDAM PRIBADI YANG BERUJUNG KEMATIAN (Studi di Polsek Tegineneng)

Oleh:

ZAHRAH ATHIFAH

Penegakan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan bermotif dendam pribadi yang berujung pada kematian merupakan isu krusial dalam sistem peradilan pidana, karena melibatkan faktor emosional, sosial, dan psikologis yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat kepolisian, jaksa, dan hakim di wilayah Polsek Tegineneng, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam menangani kasus penganiayaan bermotif dendam pribadi.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dan yuridis empiris dengan menggabungkan studi kepustakaan serta wawancara terhadap ketiga narasumber, yaitu Kapolsek Tegineneng, Tokoh Masyarakat Tegineneng, dan dosen hukum bagian pidana. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui peraturan perundang undangan, dokumen hukum, serta literature akademik. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik identifikasi, klasifikasi dan sistematisasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penegakan hukum di Polsek Tegineneng pada dasarnya telah dilaksanakan secara professional dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari faktor social budaya masyarakat, kondisi psikologis pelaku, serta dinamika lingkungan yang mempengaruhi efektifitas penanganan perkara. Penelitian ini juga mengungkap bahwa upaya pencegahan yang komprehensif, koordinasi lintas sector dan antar instansi terkait, serta penerapan hukum yang konsisten sesuai peraturan perundang-undangan memiliki peran penting dalam menekan munculnya kasus serupa dimasa mendatang.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan adanya penguatan kerja sama yang lebih intensif antara aparat penegak hukum dan masyarakat, termasuk melalui peningkatan program edukasi hukum guna menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan. Selain itu, optimalisasi mekanisme pencegahan tindak

ZAHRAH ATHIFAH

pidana berbasis bukti (evidence-based policing) perlu terus dikembangkan agar proses penegakan hukum tidak hanya bersifat represif, tetapi juga preventif, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, kondusif dan mencerminkan prinsip keadilan secara menyeluruh.

Kata kunci: Penegakan Hukum, Penganiayaan, Dendam pribadi, Kematian

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT AGAINST PERSONALLY INSTIGATED VIOLENCE LEADING TO DEATH (Study at the Tegineneng Police Station)

By

ZAHRAH ATHIFAH

Law enforcement against the crime of maltreatment motivated by personal grudges resulting in death is a crucial issue in the criminal justice system, as it involves complex emotional, social, and psychological factors. This study aims to analyze the law enforcement process carried out by police officers, prosecutors, and judges within the jurisdiction of the Tegineneng Sector Police, as well as to identify the obstacles encountered in handling cases of persecution driven by personal revenge.

This research employs normative and empirical legal methods by combining literature studies and interviews with three key informants: the Chief of Tegineneng Sector Police, a local Community Leader, and a Senior Lecturer in Criminal Law. Primary data were obtained through interviews, while secondary data were gathered from statutory regulations, legal documents, and academic literature. Data analysis was conducted qualitatively through identification, classification, and systematization techniques to provide a comprehensive overview of the research object.

The results indicate that the law enforcement process at the Tegineneng Sector Police has fundamentally been implemented professionally and in accordance with applicable provisions. However, its implementation still faces various obstacles stemming from socio-cultural factors, the psychological state of the perpetrators, and environmental dynamics that influence the effectiveness of case management. This study also reveals that comprehensive prevention efforts, cross-sectoral and inter-agency coordination, and consistent law enforcement are vital in mitigating the emergence of similar cases in the future.

Based on these findings, it is recommended to strengthen intensive cooperation between law enforcement agencies and the community, including through enhanced legal education programs to foster awareness and compliance. Furthermore, the optimization of evidence-based policing mechanisms needs continued development to ensure that law enforcement is not only repressive but

ZAHRAH ATHIFAH

also preventive, thereby creating a safer, more conducive environment that reflects the principles of comprehensive justice.

Keywords: *Law Enforcement, Maltreatment, Personal Grudge, Death*